

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis *framing* model Entman pada media *online* Detik.com dan Tempo.co terhadap pemberitaan pembangunan IKN, mencakup empat aspek yaitu *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement*, *Treatment Recommendation*, mengindikasikan bahwa kedua media *online* tersebut memiliki perbedaan dalam membingkai berita tentang pembangunan Ibu Kota Nusantara di Kalimantan Timur. Hal tersebut dapat terlihat pada poin-poin di bawah ini:

1. Detik.com secara umum mendukung proyek ini dengan nada narasi yang optimis, menekankan kemajuan, inovasi teknologi, dan manfaat ekonomi yang akan diraih. Artikel-artikelnya cenderung menggambarkan proyek ini sebagai langkah maju yang signifikan untuk Indonesia, dengan fokus pada pencapaian pemerintah dan kolaborasi internasional.
2. Sebaliknya, Tempo.co menunjukkan sikap yang lebih kritis. Media ini sering menyoroti potensi masalah yang mungkin timbul, seperti dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat adat. Tempo.co juga memperhatikan risiko korupsi dan pentingnya transparansi dalam pelaksanaan proyek. Meskipun demikian, Tempo.co tetap mendukung penggunaan teknologi dan modernisasi, namun dengan penekanan pada keberlanjutan dan dampak sosial.
3. Dengan demikian, Detik.com cenderung mengedepankan narasi positif dan mendukung pemerintah, sementara Tempo.co lebih skeptis dan berusaha untuk memberikan pengawasan kritis terhadap proyek besar ini. Kedua media memberikan pembingkai yang berbeda, meskipun begitu, dalam pendekatannya, sama-sama mengakui pentingnya proyek ini untuk masa depan Indonesia namun dari sudut pandang yang berbeda.

5.2 Saran

Saran Praktis

Perlu disadari bahwa pemberitaan yang terdapat pada media-media *online* tidak sepenuhnya dilakukan secara objektif dalam penyajian berita, melainkan telah mengalami proses konstruksi panjang melalui media massa. Perbedaan pemberitaan yang disajikan oleh media *online* Detik.com dan Tempo.co tentang pembangunan IKN menjadi salah satu contoh bentuk gambaran tidak seluruhnya objektif. Oleh karena itu, disarankan agar masyarakat dapat lebih bersikap kritis ketika membaca dan memahami suatu fenomena dalam sebuah berita yang disajikan oleh media. Keberagaman sumber informasi menjadi suatu hal yang perlu dilakukan untuk mendapatkan berbagai sudut pandang terhadap suatu fenomena dan tidak bergantung hanya pada satu sumber karena ketidak objektifan suatu berita itu. Dengan begitu, masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih jelas dan komprehensif dari berbagai perspektif sumber informasi terhadap suatu fenomena.

5.2.2 Saran Teoritis

Peneliti menyarankan untuk pengembangan skripsi ini dapat diperluas dengan meneliti dari sumber informasi yang berbeda. Selain media *online*, melakukan wawancara dengan pihak media, baik wartawan maupun editor dapat menambahkan kelengkapan hasil penelitian. Pemilihan periode pemberitaan juga dapat menjadi hal yang baru karena fenomena yang diteliti saat ini masih akan berlanjut sampai dengan penyelesaian pembangunan yang diperkirakan selesai pada tahun 2045, sehingga memungkinkan akan terjadi isu-isu lainnya yang lebih menarik. Selain itu, untuk lebih memahami mengenai ideologi suatu media, pilihlah topik isu yang sama agar dapat lebih terlihat jelas perbedaan ideologi media dari media *online* yang dibandingkan. Penelitian ini masih banyak keterbatasan, semoga nantinya bisa lebih dikembangkan dan disempurnakan pada bagian hasil akhir.